

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Populasi lanjut usia (lansia) semakin meningkat dari tahun ke tahun baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dapat disebabkan oleh penurunan angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta peningkatan angka harapan hidup.¹ Data dari *United Nations* tahun 2017, populasi dunia dengan usia di atas 60 tahun sekitar 962 juta jiwa. Jumlah ini meningkat lebih dari dua kali dibandingkan pada tahun 1980², data dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia tahun 2017 persentase lanjut usia di Indonesia adalah 8,97%.³ Hal ini sesuai dengan pernyataan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 bahwa negara yang mempunyai persentase penduduk lanjut usia melebihi 7% termasuk dalam penduduk menua (*ageing population*).¹

Lanjut usia akan terjadi penurunan fungsi fisiologis dan perubahan komposisi tubuh yaitu peningkatan massa lemak (*Fat Mass / FM*) serta penurunan massa bebas lemak (*Fat Free Mass / FFM*). Penurunan massa bebas lemak umumnya terjadi karena hilangnya massa otot dan penurunan jumlah cairan tubuh. Penurunan massa otot dapat menyebabkan penurunan aktivitas tubuh. Perubahan ini dapat meningkatkan risiko terjadinya Penyakit Tidak Menular (PTM) pada lansia meliputi, hipertensi, obesitas, diabetes melitus, asma, stroke yang dapat diukur dengan pengukuran massa lemak dan massa bebas lemak.^{4,5}

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 dilaporkan terdapat 41 juta jiwa di dunia yang meninggal akibat PTM. Didapatkan lebih dari 85% penduduk yang mengalami kematian dini, berasal dari negara miskin dan berkembang, termasuk Indonesia.⁶ Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, di Indonesia jumlah penduduk dengan PTM mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data tahun 2013. Persentase hipertensi meningkat dari 25,8% menjadi 34,1% dan diabetes melitus meningkat dari 6,9% menjadi 8,5%. Penduduk yang menderita PTM cenderung progresif seiring usia, tertinggi pada kelompok usia 65 – 75 tahun.⁷

Status gizi merupakan salah satu faktor risiko menderita penyakit tidak menular, oleh karena itu perlu dilakukan penilaian status gizi pada lansia. Penentuan status gizi dapat berupa pengukuran antropometri menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan penentuan komposisi tubuh. Pada lansia untuk mengetahui status gizi dilakukan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) dan juga pengukuran massa lemak dan massa bebas lemak tubuh.⁸ Sejauh ini di Indonesia belum banyak dilakukan pemetaan massa lemak dan massa bebas lemak pada lanjut usia, sehingga dapat dilakukan penelitian mengenai status gizi, massa lemak, dan massa bebas lemak pada lansia di salah satu panti werdha di Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Belum diketahui sebaran status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh, massa lemak dan massa bebas lemak pada lanjut usia di Panti Werdha Salam Sejahtera, untuk mengetahui faktor risiko mengalami Penyakit Tidak Menular (PTM).

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Bagaimana sebaran status gizi berdasarkan IMT pada lanjut usia di Panti Werdha Salam Sejahtera?
- Bagaimana sebaran massa lemak dan massa bebas lemak pada lanjut usia di Panti Werdha Salam Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketuainya sebaran status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh, massa lemak, dan massa bebas lemak pada lanjut usia sehingga dapat dilakukan tindakan lebih lanjut untuk mencegah Penyakit Tidak Menular.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Diketuainya sebaran status gizi berdasarkan IMT pada lanjut usia di Panti Werdha Salam Sejahtera.

- Diketuainya sebaran massa lemak dan massa bebas lemak pada lanjut usia di Panti Werdha Salam Sejahtera.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Subjek Peneliti

Diketuainya gambaran status gizi, massa lemak, dan massa bebas lemak pada lansia, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan ataupun tatalaksana yang sesuai baik farmakologi ataupun non farmakologi.

1.4.2 Manfaat bagi Panti Werdha

Mendapatkan informasi mengenai gambaran status gizi, massa lemak, dan massa bebas lemak pada lansia di panti werdha, yang dapat menjadi salah satu rujukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lansia di panti werdha.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti

- Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari.
- Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memahami manfaat pengukuran status gizi, massa lemak, dan massa bebas lemak.